

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan teknik penelitian yang melibatkan prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti dengan perspektif kuantitatif untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis untuk mengatasi atau menanggapi suatu masalah. Hasil studi kuantitatif dapat diterapkan secara lebih luas oleh para peneliti, tidak seperti kualitatif yang tidak dapat membuat generalisasi karena mereka berfokus pada pemeriksaan detail subjek mereka (Muin, n.d.).

Sugiyono, (2013) mempertegas bahwa pendekatan penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positif dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan berbagai alat penelitian, dan analisis data bersifat statistik dan kuantitatif, dengan tujuan mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini memilih menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode Pre-Eksperimental sehingga pada penelitian ini ingin mengukur seberapa besar tingkat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media *Smart Box* terhadap kemampuan numerasi anak usia 5-6 tahun di TK Krisnamurti 1 Surabaya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang diterapkan dalam penelitian sebagai pedoman untuk melaksanakan proses penelitian. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode Preksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian eksperimen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Desain *Pretest-Posttest One Group*.

Peneliti menggunakan desain tersebut karena hanya melaksanakan pada satu kelompok, tanpa pembandingan. Kelompok tersebut diberi *pretest* terlebih dahulu lalu setelah perlakuan diberi *posttest*. Desain penelitian digambarkan dengan pola seperti berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Variabel Terikat	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Menumbuhkan pengembangan kemampuan kognitif numerasi anak sebelum diberikan perlakuan dengan media *Smart Box* (*Pre-Test*)

X : Perlakuan (*treatment*) kegiatan mengenal numerasi penjumlahan menggunakan media *Smart Box*

O2 : Menumbuhkan pengembangan kemampuan kognitif numerasi anak sesudah diberikan perlakuan penjumlahan dengan menggunakan media *Smart Box* (*Post-Test*)

Berdasarkan penelitian ini, riset ini hanya melibatkan partisipasi satu kelompok tertentu. Kelompok ini akan menjalani Pre-test, dengan pemberian perlakuan diantara kedua penilaian tersebut selama 4 hari . Tujuan Pre-test adalah untuk mengevaluasi tingkat kemampuan anak sebelum menerima intervensi pendidikan apa pun, sedangkan Post-test bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan anak setelah intervensi. Proses Pre-test dan Post-test ini akan mengungkap dampak media Smart Box terhadap kemampuan kognitif berhitung kelompok anak usia dini B, yang terdiri dari anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun, di TK Krisnamurti 1 Surabaya

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Krisnamurti Surabaya beralamat di jalan Srikaya No.18, Tambaksari, Kecamatan Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada anak usia dini usia 5-6 tahun (Kelompok B), dilaksanakan pada bulan Mei minggu ke 3 dengan lama penelitian selama 6 pertemuan termasuk *pretest*, *treatment* dan

posttest, jumlah peserta didik yang akan diteliti 13 anak yang terdiri dari 5 laki-laki dan 8 perempuan dengan masing-masing anak memiliki kemampuan numerasi yang berbeda-beda pada setiap anak.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian Tahun 2025-2026									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan judul										
2.	Konsultasi dan penyusunan proposal										
3.	Bimbingan Proposal										
4.	Perbaikan dan Revisi Proposal										
5.	Ujian Proposal										
6.	Revisi Proposal										
7.	Pengumpulan Data										
8.	Analisis Data penelitian										

9.	Final Penulisan Skripsi										
10.	Ujian Skripsi										
11.	Resvisi Skripsi										

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono, (2018) populasi merujuk pada kategorisasi luas yang mencakup entitas atau individu yang menunjukkan ciri dan atribut tertentu, yang kemudian dipilih dan diperiksa oleh peneliti untuk sampai pada temuan. Mengenai hal itu, Fokus penelitian ini adalah pada anak-anak berusia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Krisnamurti 1 yang berlokasi di Jalan Srikaya No. 18 di Surabaya selama tahun ajaran 2025/2026, yang terdiri dari total 18 siswa

2. Sampel Penelitian

Menurut Siyoto & Sodik (2015) sampel adalah suatu bagian yang mengacu pada sub set yang mencerminkan kuantitas dan karakteristik dari kelompok yang lebih besar. Selain itu, sampel digambarkan sebagai segmen kecil yang diambil dari suatu populasi, dipilih melalui pendekatan tertentu untuk berfungsi sebagai perwakilan dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono, (2018) sampel adalah bagian dari populasi serta sifat-sifatnya. Sampel dari populasi jika peneliti menghadapi kendala (dana, waktu dan tenaga) dalam melaksanakan penelitian. Dari dua sudut pandang yang diuraikan, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi serta karakteristiknya. Sebuah sampel anggota populasi yang dipilih berdasarkan prosedur tertentu dapat mewakili populasi. Ini terjadi karena jika populasi sangat besar, dan peneliti mengalami kesulitan untuk mempelajari

keseluruhan populasi akibat keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel jenuh. Pengambilan sampel jenuh mengacu pada teknik di mana setiap individu merupakan bagian dari sampel. Pendekatan ini umumnya diterapkan ketika ukuran populasi terbatas (kurang dari 30 individu) atau ketika tujuan penelitian adalah untuk meminimalkan tingkat kesalahan generalisasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka sampel yang dapat ditetapkan pada penelitian ini adalah semua anak kelompok B 5-6 tahun dengan peserta didik yang terdiri 13 siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 8 perempuan.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Sugiyono, (2013) menegaskan bahwa variabel penelitian mengacu pada kualitas atau ciri atau nilai-nilai individu, benda, atau tindakan yang menunjukkan perbedaan tertentu yang didefinisikan oleh peneliti untuk mendorong dan merumuskan kesimpulan secara bijaksana. Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua macam variabel antara lain variabel antara lain variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi suatu perubahan. Sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini akan menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Smart Box* yang disimbolkan dengan (X), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif numerasi yang disimbolkan dengan (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang bersifat operasional mengenai proses pengukuran variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti dan dapat menentukan definisi operasional yang paling relevan. Untuk itu untuk mempermudah peneliti membatasi sejumlah operasional yang dengan judul “Pengaruh Media *Smart Box* Terhadap Kemampuan Kognitif Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Krisnamurti 1 Surabaya“. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kemampuan Numerasi

Kemampuan numerasi pada anak merupakan kemampuan kognitif anak yang berkaitan dengan cara anak memahami makna bilangan dan proses penjumlahan secara logis, bukan hanya sekedar menyebutkan dan mengurutkan angka atau menghafal hasil berhitung. Numerasi dapat menekankan pada konsep penggabungan dua atau lebih menjadi satu kesatuan yang lebih besar.

Kemampuan numerasi pada tahap ini akan membangun proses berpikir manusia yang semula tidak mampu berhitung menjadi mampu menghitung, pada penelitian ini kemampuan yang akan di tingkatkan pada anak usia 5-6 tahun di TK Krisnamurti 1 Surabaya yaitu kemampuan numerasi pada anak.

b. Media *Smart Box*

Media *Smart Box* merupakan media yang berbentuk kotak/ kubus yang di setiap sisi berisikan materi ajar yang menarik dan terdapat berbagai macam gambar yang menarik pada anak yang dimana *Smart Box* ini terbuat dari bahan yang aman untuk anak dan memiliki materi ajar yang berurutan sesuai dengan kebutuhan anak dan dapat meminimalisir kebosanan pada anak saat belajar tentang numerasi. Penelitian ini bahan yang di gunakan dalam media *Smart Box* yaitu terbuat dari kayu triplek ringan yang dilapisi dengan kain flanel, dan materi ajar yang terbuat dari kain flanel dan bahan

pendukung lainnya yang aman untuk anak, materi ajar yang akan dikaitkan pada media tersebut yaitu pengenalan angka dan bilangan menggunakan replika jari tangan dan kartu angka, penjumlahan dengan menggunakan buah-buahan kemudian anak akan memetik dan menjumlahkannya, pengurangan dengan mengurangi menggunakan replika ikan yang ada dikolam dan menghubungkan lambang bilangan dengan metode membagikan kue menggunakan replika yang ada di media. Media ini memiliki tema yang berbeda pada tiap sisinya.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan 3 tahapan antara lain tahap persiapan, tahap penelitian dan tahap analisis:

1. Persiapan dan pengumpulan data
 - a. Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan kepada pihak sekolah untuk mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah yang ada di sekolah.
 - b. Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari, membaca, memahami dan memanfaatkan literatur yang relevan sesuai dengan penelitian ini melalui mengutip dari berbagai sumber yang berupa internet, buku, skripsi, jurnal dan sumber lainnya yang terkait dengan topik skripsi.
 - c. Mengonsultasikan instrumen dengan dosen pembimbing sehingga mendapatkan kevalidan dan kelayakan instrumen
2. Penelitian atau eksperimen

Pada kegiatan penelitian atau eksperimen ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain :

- a. *Pre-test* (tes awal)

Pada tahap *pretest* , pendidik dan peneliti melakukan sebuah perlakuan untuk mengevaluasi kemampuan numerasi anak-anak sebelum mereka menggunakan media *Smart Box* untuk tujuan pendidikan.

b. *Treatment* (pemberian perlakuan)

Pada tahap ini, peneliti mulai memberikan intervensi pembelajaran kepada anak-anak menggunakan media *Smart Box*. *Treatment* ini dilaksanakan selama empat hari dengan memberikan materi yang berfokus pada aspek numerasi dasar berhitung untuk anak usia dini menggunakan media *Smart Box* yang dimana pada media tersebut terdapat macam-macam materi yang akan di paparkan pada anak, dilakukan selama empat hari dengan memaparkan materi pada setiap sisi seperti pengenalan angka 1-20, penjumlahan dasar , pengurangan dasar, dan mencocokkan angka dengan jumlah objek, dilakukan selama empat kali agar proses penelitian ini mampu mendapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini .

c. *Post- test* (tes akhir)

Setelah dilakukan *treatment* melalui media *Smart Box*, pendidik dan peneliti akan melakukan pasca-uji dengan siswa untuk menilai perkembangan yang terjadi setelah penggunaan media *Smart Box*.

3. Tahap analisa data

Penelitian ini bergantung pada pengumpulan informasi melalui skor dari *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini berfungsi sebagai panduan untuk menilai pemahaman dan meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Setelah mengumpulkan skor dari anak-anak, tindakan selanjutnya adalah memastikan tingkat signifikansi dalam hasil eksperimen untuk mengkonfirmasi keyakinan dalam mendukung dan memvalidasi hipotesis.

G. Teknik Pengumpulan Data

Creswell & Poth, (2016) Metode pengumpulan data mengacu pada pendekatan atau taktik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi secara metodis dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, survei, atau data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Integritas penelitian dipengaruhi oleh seberapa akurat metode pengumpulan data digunakan, karena

metode yang tepat akan berdampak pada keaslian data yang diperoleh (Agusta, 2003). Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi penting yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan pada hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan sementara. Data yang dikumpulkan diperoleh dari sumbernya yang artinya sumber data dalam penelitian adalah suatu objek dari mana data diperoleh (Puspitaningtyas & Kurniawan, 2016).

Penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengumpulan data yang dipakai untuk menilai pengetahuan, keterampilan, dan bakat dengan menggunakan alat evaluasi apabila peneliti ingin mengetahui kemampuan belajar individu, mereka dapat memanfaatkan tes belajar. Untuk mengungkapkan bakat seseorang, peneliti bisa menggunakan tes sikap atau skala sikap. Namun, jika peneliti ingin menganalisis kepribadian individu, mereka bisa menggunakan tes kepribadian atau tes proyektif (Yusuf, 2017).

Tes yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes kemampuan numerasi pada anak tentang aritmatika dasar, tes ini akan dilakukan sebanyak dua kali yaitu berupa :

- 1). *Pre-test* adalah tes yang dilakukan sebelum adanya perlakuan penerapan media *smart box*
- 2). *Post-test* adalah tes akhir setelah adanya perlakuan penerapan menggunakan media ajar *smart box*

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Numerasi
Anak Usia Dini 5-6 Tahun**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Capaian Indikator	Skor			
				B B	M B	B S H	B S B
Kognitif	Berpikir Simbolik	Menyebutkan lambang bilangan	Anak mampu mengenal bilangan angka 1-20				
		Menggunakan lambang bilangan untuk berhitung	Anak mampu mengoperasikan penjumlahan matematika sederhana				
			Anak Mampu mengoperasikan pengurangan matematika sederhana				
		Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	Anak mampu Menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan				

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media *Smart Box* terhadap kemampuan numerasi anak usia dini usia 5-6 tahun di TK Krisnamurti 1 Surabaya yang dilakukan melalui uji tes, maka dari itu ketentuan penilaian dapat di tetapkan sebagai berikut.

Penelitian ini memiliki kriteria yang digunakan sesuai dengan kisi-kisi instrumen. Adapun kriteria penilaian yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Indikator Penilaian Kemampuan Numerasi

No.	Capaian Indikator	Penilaian			
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Mulai Berkembang (MB)	Belum Berkembang (BB)
1.	Anak mampu mengenal dan menyebutkan bilangan angka 1-20	Anak mampu mengenal dan menyebutkan bilangan 1-20 dengan baik tanpa ada kesalahan	Anak mampu mengenal dan menyebutkan bilangan 1-20 secara mandiri dengan sedikit kesalahan	Anak mampu mengenal angka hanya sampai 1-15	Anak belum mampu mengenal angka 1-10
2.	Anak mampu mengo	Anak mampu melaku	Anak mampu melakukan	Anak mampu melakukan	Anak belum mampu

No.	Capaian Indikator	Penilaian			
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Mulai Berkembang (MB)	Belum Berkembang (BB)
	perasikan penjumlahan matematika sederhana melalui Media <i>Smart Box</i>	kan penjumlahan bilangan 1-20 menggunakan media <i>Smart Box</i> secara mandiri, tepat lancar dan tanpa kesalahan	penjumlahan bilangan 1-20 menggunakan media <i>Smart Box</i> dengan baik dengan sedikit kesalahan	penjumlahan bilangan 1-20 menggunakan media <i>Smart Box</i> namun masih meminta bantuan dari guru	untuk melakukan penjumlahan bilangan 1-20 menggunakan media <i>Smart Box</i>
3.	Anak mampu mengoperasikan pengurangan matematika	Anak mampu melakukan pengurangan menggunakan objek	Anak mampu melakukan pengurangan menggunakan objek yang ada di <i>Smart</i>	Anak mampu melakukan pengurangan menggunakan objek yang ada di <i>Smart</i>	Anak belum mampu melakukan pengurangan menggunakan objek yang ada

No.	Capaian Indikator	Penilaian			
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Mulai Berkembang (MB)	Belum Berkembang (BB)
	sedehana	yang ada di <i>Smart Box</i> secara mandiri, tepat dan lancar	<i>Box</i> tanpa bantuan guru dengan sedikit kesalahan	<i>Box</i> namun masih di bantu oleh guru	di <i>Smart Box</i>
4.	Anak mampu menghubungkan lambang bilangan matematika sederhana menggunakan benda konkret melalui	Anak mampu menghubungkan lambang bilangan sederhana menggunakan benda konkret melalui media	Anak mampu menghubungkan lambang bilangan sederhana menggunakan benda konkret melalui media <i>Smart Box</i> dengan mandiri, baik namun masih ada	Anak mampu menghubungkan lambang bilangan sederhana menggunakan benda konkret melalui media <i>Smart Box</i> secara namun masih meminta	Anak belum mampu menghubungkan lambang bilangan sederhana menggunakan benda konkret melalui media <i>Smart Box</i>

No.	Capaian Indikator	Penilaian			
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Mulai Berkembang (MB)	Belum Berkembang (BB)
	media <i>Smart Box</i>	<i>Box</i> secara mandiri, tepat tanpa bantuan dari guru	sedikit kesalahan	bantuan dari guru	

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumentasi, gambar, maupun elektronik sehingga dapat memperkuat data yang diperoleh melalui observasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data jumlah anak dan pengambilan foto-foto kegiatan dalam proses pembelajaran di kelas. Melalui dokumentasi ini maka data yang diperoleh menjadi lengkap sehingga menyempurnakan penelitian yang akan dilaksanakan.

H. Teknik Analisa Data

Penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah semua informasi dalam studi telah dikumpulkan. Analisis data merupakan bagian penting dari proses penelitian, karena mengubah data menjadi informasi agar karakteristiknya dapat dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab masalah penelitian (Puspitaningtyas & Kurniawan, 2016).

Teknik analisa dalam penelitian kuantitatif menggunakan ukuran stastik. Stastik merupakan penggabungan data yang disajikan sebagai fakta numerik yang disusun dalam daftar atau tabel yang menggambarkan suatu masalah tertentu. Analisa data dalam penelitian ini mencakup dari keseluruhan kegiatan dalam menganalisis dan menarik kesimpulan berdasarkan semua data yang terkumpul dari observasi yang telah dibuat peneliti. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode stastik yang digunakan untuk mengevaluasi data dengan menggambarkan atau merepresentasikan informasi yang dikumpulkan persis seperti adanya, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang lebih luas atau untuk membuat generalisasi. Analisis deskriptif yang diuraikan dalam penelitian ini melalui tabel tabulasi data sebelum dan sesudah diberi perlakuan (X1) dan sesudah diberi perlakuan (X2) diberi perlakuan berdasarkan hasil penelitian.

Dalam analisis ini berdasarkan pedoman penelitian diatas berupa deskripsi, sehingga tidak dapat digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang berupa angka (*skor*), sehingga memudahkan menganalisis data ke dalam rumus statika, maka pedoman tersebut perlu diubah (dikonversikan) ke dalam bentuk skala rating menjadi sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Penilaian Bentuk Deskripsi Dikonversikan Menjadi Skala Rating

Bentuk Deskriptif	Bentuk Skor
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
Mulai Berkembang (MB)	2
Belum Berkembang (BB)	1

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik adalah kumpulan metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang masuk akal dari sebuah data. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan kemampuan numerasi anak pada anak usia 5-6 tahun di TK Krisnamurti 1 Surabaya sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui penerapan media ajar *smart box* dengan bantuan IBM SPSS 26. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan desain *Pre-eksperimen* dengan jenis *One Group pretest desain*, sehingga uji statistik *non parametrik* yang digunakan dalam analisis data yaitu melalui uji *Wilcoxon signed rank test* (uji peringkat bertanda *Wilcoxon*) yang digunakan untuk menguji perbedaan perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian dengan memperhatikan dua sampel berpasangan dan data yang berdistribusi normal dengan jumlah data kurang dari 25.

Prosedur uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

1. Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* ini adalah sebagai berikut :
 - HA : Ada peningkatan kemampuan numerasi pada anak usia 5-6 tahun setelah diberikan treatment menggunakan media *Smart Box* di TK Krisnamurti 1 Surabaya
 - Ho : Tidak ada peningkatan kemampuan numerasi pada anak usia 5-6 tahun setelah diberikan treatment menggunakan media *Smart Box* Di TK Krisnamurti 1 Surabaya
2. Tarif signifikan
3. Pengujian hipotesis dilakukan dengan ambang batas signifikansi 0,05 atau 5%.
4. Kriteria pengujian
Kriteria untuk menerima hipotesis nol (Ho) dalam uji *Wilcoxon Sign Rank Test* diuraikan sebagai berikut:
 - a. Jika probabilitas (Asymp.Sig)<0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
 - b. Jika probabilitas (Asymp.Sig)> 0,05 maka Ho dipertahankan atau dapat di terima.